

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		70 hari		70 hari		70 hari		70 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		220,284,866		217,707,513		234,482,183		230,706,951
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	371,666,877	22,531,584	357,053,385	21,693,260	394,208,741	24,450,835	378,916,949	23,538,660
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	292,702,075	14,635,104	280,241,568	14,012,078	299,400,785	14,970,039	287,060,695	14,353,035
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	78,964,802	7,896,480	76,811,816	7,681,182	94,807,956	9,480,796	91,856,254	9,185,625
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	204,906,473	71,919,572	215,599,287	74,429,859	212,530,709	75,872,943	222,896,924	78,430,111
	a. Simpanan operasional	71,699,383	17,363,656	81,895,563	19,931,014	72,889,382	17,638,858	83,253,325	20,247,099
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	132,349,627	53,698,453	133,275,676	54,070,798	138,783,865	57,376,623	139,215,551	57,754,964
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	857,462	857,462	428,048	428,048	857,462	857,462	428,048	428,048
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	2,150,807	492,874	218,947	-	2,150,807	492,874	218,947	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	175,596,819	15,750,443	168,993,807	15,526,065	175,760,810	15,842,022	169,632,822	16,025,449
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,352,213	3,352,213	3,448,819	3,448,819	3,352,213	3,352,213	3,448,819	3,448,819
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	116,507,074	10,493,510	116,347,004	10,498,417	116,637,732	10,551,756	116,652,685	10,664,467
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	55,497,745	1,664,932	49,091,913	1,472,757	55,497,745	1,664,932	49,091,913	1,472,757
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	239,787	239,787	106,071	106,071	273,121	273,121	439,405	439,405
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		110,694,472		111,649,185		116,658,674		117,994,220
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	9,335,189	3,231,834	9,185,178	1,725,725	9,335,189	3,231,834	9,185,178	1,725,725
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	10,583,245	5,291,766	10,583,245	5,291,766	11,274,913	5,666,524	11,700,047	5,881,399
10	Arus kas masuk lainnya	6,451,573	6,451,573	6,627,779	6,627,779	6,460,600	6,456,087	6,634,392	6,631,086
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		14,975,173		13,645,270		15,354,445		14,238,210
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		220,284,866		217,707,513		234,482,183		230,706,951
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		95,719,299		98,003,915		101,304,229		103,756,010
14	LCR (%)		230.14%		222.14%		231.46%		222.36%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan III 2017

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan III 2017 sebesar 230.14% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2017 sebesar 222.14%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 2.57 Triliun (1.17%).
 - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 2.28 Triliun (2.33%) terutama dikarenakan adanya perbaikan struktur Pendanaan jangka pendek.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.82% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.18%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2017 berasal dari CASA sebesar 56.98% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan III 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	15.72%
Tabungan	41.26%
CASA	56.98%
Deposito	43.02%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 3.09 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI sedang menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan III 2017 sebesar 231.46% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2017 sebesar 222.36%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 3.77 Triliun (1.61%)
 - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 2.45 Triliun (2.36%) terutama dikarenakan adanya perbaikan struktur Pendanaan jangka pendek.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.79% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.21%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2017 berasal dari CASA sebesar 56.36% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan III 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	15.59%
Tabungan	40.77%
CASA	56.36%
Deposito	43.64%
Total	100%

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 3.11 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.